

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT MASJID CIBIS PARK

Abil Fidha Ismail¹, Lukman², Rosdiana³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
abilfidha@gmail.com¹, Ikmnaja51@gmail.com², rosdiantudies2019@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di negeri ini sudah tidak diragukan lagi, masyarakat dari berbagai golongan tentu sudah merasakan dampak perkembangan teknologi ini terutama dalam pengelolaan zakat. Tujuan dari sistem ini adalah mempermudah dalam pengolahan data dari input data pembayar dan penerima zakat, mempermudah kalkulasi perhitungan zakat serta rekapitulasi dalam pembuatan laporan dana zakat di Masjid Cibis Park yang sebelumnya masih menggunakan perhitungan komputerisasi sederhana dengan menggunakan Microsoft excel dan catatan buku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research & Development* (R&D) dan *waterfall* dalam pembangunan sistem, dimana dalam pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi yang dapat membantu mempermudah pengguna dalam proses pengelolaan zakat secara cepat, efektif, dan kalkulasi zakat yang akurat sehingga menumbuhkan kepercayaan bagi para pembayar zakat (*muzzaki*) di Masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Zakat, Masjid, Java

Abstract

There is no doubt about the rapid technological development in this country, people from various groups have certainly felt the impact of this technological development, especially in the management of zakat. The purpose of this system is to facilitate data processing from the data input of zakat payers and recipients, simplify the calculation of zakat calculations and recapitulation in making zakat fund reports at the Cibis Park Mosque which previously still used simple computerized calculations using Microsoft Excel and book notes. The research method used is the Research & Development (R & D) method and the waterfall in system development, where data collection by observation and interviews. The results of this study are an information system that can help facilitate the user in the process of managing zakat quickly, effectively and accurately calculating zakat so that it fosters trust for zakat payers (muzzaki) at the Cibis Park Bhumyamca Sekawan Mosque.

Keywords: Information Systems, Zakat Management, Mosque, Java

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di negeri ini sudah tidak diragukan lagi. Masyarakat dari berbagai golongan tentu sudah merasakan dampak perkembangan teknologi ini. Namun sangat disayangkan penggunaannya sering di salah gunakan bahkan merugikan. Tidak hanya penggunaannya sendiri, namun juga orang lain disekitarnya. Teknologi dimaksudkan untuk memudahkan manusia dan akan sangat berguna apabila dimanfaatkan secara bijak. Pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis dalam rentang waktu yang sangat panjang yang dipratikkan sejak awal masuknya Islam ke Indonesia, zakat berkembang sebagai perantara sosial keagamaan yang penting dan signifikan dalam penguatan masyarakat sipil muslim. Zakat adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat islam (Wibisono, 2015). Zakat diambil dari orang-orang yang berkewajiban zakat (*Muzakki*) dan kemudian diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (*Mustahiq*) (Safitri & Damayanthi, 2021).

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi kepada kegiatan produktif. Persoalan zakat sangatlah penting untuk diatur. Sejalan dengan perkembangan pemikiran dikalangan umat Islam dan perjuangannya untuk

membumikan Islam kedalam kehidupan masyarakat, maka masalah ini kemudian dibakukan dengan lahirnya UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dan juga syarat seseorang wajib mengeluarkan zakat adalah muslim, berakal, *baligh*, dan memiliki harta. (Yasin, 2011) Dengan dibakukannya undang-undang tersebut diharapkan akan lebih efektif dalam pengumpulan maupun penyaluran zakat.

Selama ini perhitungan serta pencatatan zakat terutama di lingkungan Cibis Park yang di kelola oleh dkm masjid cibis park bhummyamca sekawan masih menggunakan cara manual sehingga pengelolaannya sangat tidak efisien dan rentan terjadi kesalahan. Dengan adanya sistem yang dapat mengelola pajak diharapkan dapat memudahkan pengelola zakat untuk melakukan pengelolaan zakat. Pengguna system zakat dapat dilakukan dengan mudah dan cepat sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Selain itu dengan pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi umat, serta memudahkan muzzaki dalam melakukan pembayaran zakat di Masjid Cibis Park Bhummyamca Sekawan.

Pengelolaan zakat di Masjid Cibis Park masih menggunakan sistem manual yaitu dalam pendataan pembayar zakat (muzzaki) dan calon penerima zakat (mustahiq) masih ditulis di buku kemudian di input kedalam komputer. Selain itu, proses perhitungan kalkulasi zakat menggunakan perhitungan manual sehingga rentan terjadi kesalahan, terlebih lagi dengan jumlah pembayar zakat atau karyawan yang bekerja di lingkungan masjid Cibis Park mencapai 1000 (seribu) karyawan. Serta pihak masjid kesulitan dalam rekapitulasi maupun pencarian data penghimpunan dan penyaluran zakat di masjid tersebut jika dibutuhkan sewaktu-waktu karena menggunakan proses yang masih manual. Dengan dibangunnya sistem ini bertujuan untuk mempermudah pengurus zakat (amil) dalam melakukan pendataan calon pembayar zakat (muzzaki) maupun calon penerima zakat (mustahiq) dan mempermudah dalam proses kalkulasi transaksi zakat, sehingga proses menjadi lebih cepat, efisien dan akurat. Serta dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pembayar zakat (muzzaki) untuk terus menyalurkan zakat nya di Masjid Cibis Park, sistem ini juga bertujuan untuk memudahkan dalam mengelola dan mencari data zakat yang telah dihimpun jika dibutuhkan sewaktu-waktu dan mempermudah dalam pembuatan laporan zakat.

PENELITIAN RELEVAN

Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, maka peneliti menggunakan bahan referensi berbagai sumber, antara lain jurnal yang relevan dalam penelitian yang peneliti lakukan, berikut adalah penelitian yang peneliti jadikan relevan:

Penelitian dari (Andriyanto, 2011) yang berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan” peneliti melakukan penelitian pada Rumah Zakat Indonesia (RZI), Lembaga tersebut berupaya agar alokasi dan distribusi zakat dapat di implementasikan secara efektif, efisien dan tepat sasaran sebagai upaya untuk mengurangi jumlah penduduk miskin khususnya di wilayah Jawa Tengah.

Penelitian dari (Sari & Trisna, 2019) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan Pengendalian Keuangan” penelitian dilakukan pada kantor Wali Nagari Harau yaitu dalam pengolahan data kas menggunakan computer dalam melakukan pengolahan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu dengan memanfaatkan pengolahan angka seperti aplikasi Microsoft Exel, dimana hanya dapat mengolah data yang bersifat sederhana sehingga kurang efisien. Perancangan sistem informasi yang dibuat oleh peneliti sangat membantu dalam pengolahan data transaksi pada kantor Wali Nagari dan juga mengurangi kesalahan dalam pemrosesan data, pembuatan laporan dan juga dapat mempercepat kinerja pegawai.

Hubungan dari penelitian yang dibahas oleh peneliti dari penelitian terdahulu adalah sama-sama dalam membatu penyaluran dana zakat kepada penduduk miskin atau (*mustahiq*). Dan juga membuat sistem untuk mempermudah dalam melakukan proses pemasukan dan pengeluaran data, serta laporan yang terkomputerisasi sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan proses pengelolaan sistem dan membuat kinerja lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji ke efektifan produk tersebut. Produk bukan hanya berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*) tetapi juga dapat berupa perangkat lunak (*software*). Dalam pelaksanaan *Research and Development*, ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan apa adanya saat penelitian dilakukan, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat sehingga dapat bermanfaat pada saat penelitian. Kemudian dilakukan observasi (pengamatan) terhadap gejala objek yang diteliti langsung dilapangan untuk menguji kebenaran dari data yang diperoleh.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berguna dalam perancangan sistem perangkat lunak yang akan di desain. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah cara pengumpulan data dengan cara mempelajari keadaan yang sesungguhnya yang berlangsung di Masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan.

a. Observasi

Peneliti mempelajari dan mengamati sistem aktual yang sedang berjalan pada masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan dalam hal pengelolaan zakat dari mulai pendaftaran pembayar zakat (*muzzaki*), penerima zakat (*mustahik*), Proses perhitungan zakat, penerimaan zakat masuk dan zakat keluar. Dimana terdapat kekurangan pada sistem yaitu semua proses masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat semua transaksi di buku kemudian barulah dilakukan penyalinan di komputer.

b. Wawancara

Teknik ini merupakan suatu teknik dimana peneliti dan narasumber berhadapan langsung, saling bertukar pikiran dan bertukar informasi mengenai permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan di Badan Amil Zakat masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara dan narasumber adalah bapak Nur Ali, S.E selaku ketua dari Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di Masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan, jurnal ilmiah, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

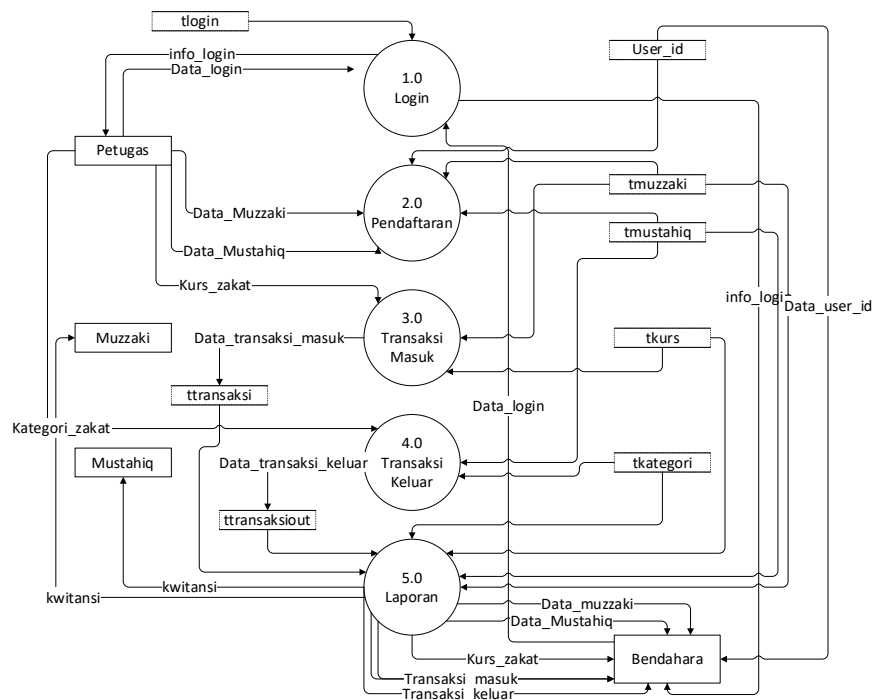
d. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah tersedia dilapangan yang diberikan kepada peneliti. Cara untuk memperoleh data sekunder adalah dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi yang sudah diolah oleh pengurus DKM Masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan berupa data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti juga menggunakan metode *waterfall* dalam pembangunan sistem dimana dalam proses pengembangan sistem dengan menganalisa kebutuhan sistem, merancang sistem, melakukan kode program, melakukan pengujian dan implementasi. *waterfall* adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan SDLC untuk membangun sebuah perangkat lunak. (Rianto, Assegaf, & Fernando, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal dalam pengembangan sistem sangat penting dalam perancangannya, perancangan dapat diartikan perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil tahap analisa sistem. (Rianto et al., 2017).



Gambar 3. Diagram Nol Level 1 (satu).

Pada proses 1.0 (login), petugas atau admin melakukan login untuk masuk kedalam sistem dengan memasukkan username dan password. Proses 2.0 (pendaftaran), karyawan melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir yang di input oleh petugas kedalam sistem. Proses 3.0 (transaksi Masuk) petugas memasukkan kode muzzaki dan mengisi jumlah harta yang dimiliki, terdiri dari penghasilan, pengeluaran, harta emas dan harta perak. Kemudian pada form transaksi masuk untuk kalkulasi jumlah total zakat yang harus dibayar, setelah proses bayar selesai petugas mencetak kuitansi sebagai bukti pembayaran yang di serahkan kepada pembayar zakat (muzzaki). Proses 4.0 (transaksi keluar) petugas memasukkan nomor penerima zakat (mustahiq) dan ode kategori zakat, sistem akan mengkalkulasi jumlah total zakat yang tersedia dan jumlah zakat yang diberikan, setelah proses selesai petugas mencetak kuitansi sebagai bukti telah menerima zakat yang diserahkan kepada mustahiq. Proses 5.0 data transaksi akan masuk kedalam database sistem, admin (bendahara) dapat melihat laporan dari transaksi yang sudah dilakukan.

Normalisasi

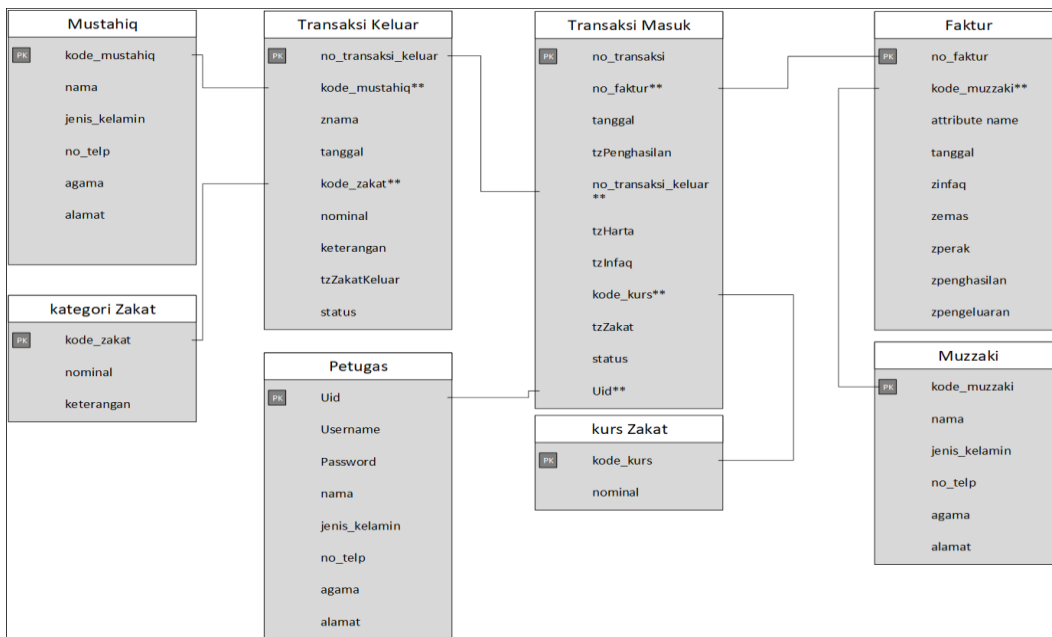
Normalisasi adalah salah satu teknik dalam desain basis data untuk memproduksi tabel-tabel yang memiliki atribut yang tidak tepat dengan kebutuhan sistem (Mulyati, Sujatmoko, Wira, Afif, & Pratama, 2013). Menurut Fathansyah (2012), normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya.

Menurut Suryadi (2019) berikut penjelasan tahap-tahap pembentukan normalisasi :

1. Bentuk tidak normal
 Bentuk tidak normal adalah suatu bentuk dimana semua data dikumpulkan apa adanya tanpa mengikuti aturan-aturan tertentu.
2. Bentuk normal pertama
 Bentuk normal pertama (1NF; *First Normal Form*) mengharuskan penghilangan dari atribut-atribut atau kelompok atribut yang berulang dari sebuah relasi.
3. Bentuk normal kedua
 Sebuah rancangan database relasional adalah dalam bentuk normal kedua (2NF; *Second Normal Form*) jika rancangan tersebut sudah ada dalam bentuk normal pertama dan semua atribut non kunci bergantung pada kunci primary-nya.

4. Bentuk normal ketiga

Normalisasi ke bentuk normal ketiga (3NF; *Third Normal Form*) melibatkan penghilangan ketergantungan transitif, yaitu ketergantungan suatu atribut non kunci terhadap atribut yang lain kecuali kunci *primary* (PK).

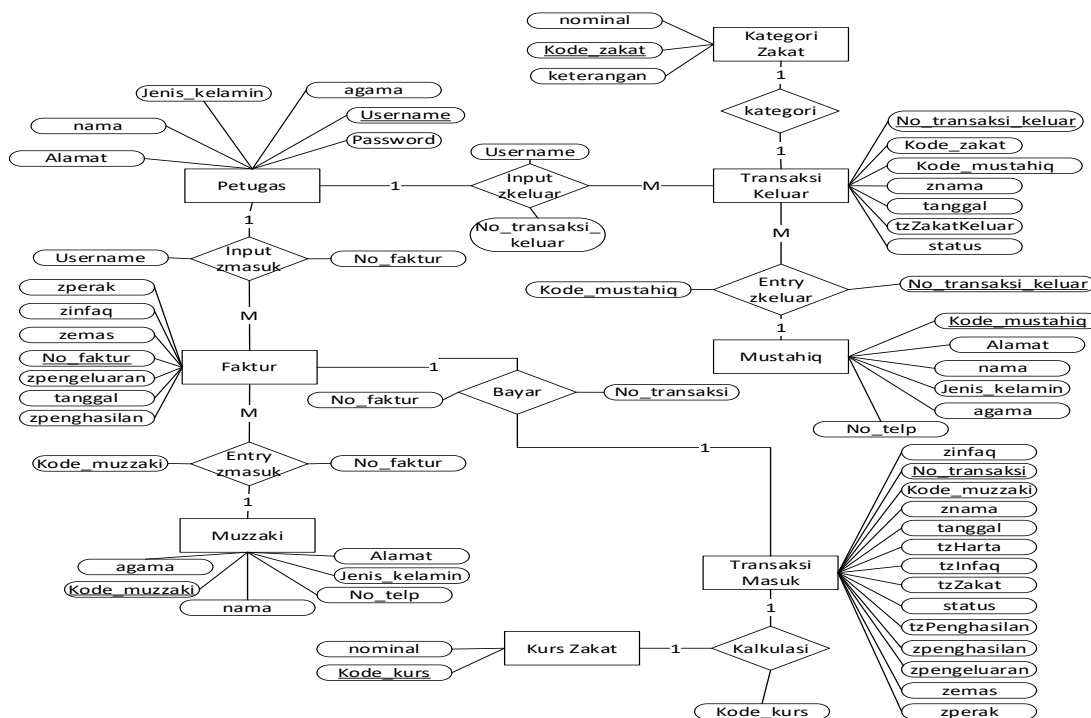


Gambar 4. Normalisasi database 3NF Transaksi Zakat

Entiti Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2014) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah permodelan awal basis data yang akan dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk permodelan basis data relasional.

Berikut untuk ERD database dari Sistem Informasi Pengelolaan Zakat.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD) Transaksi Zakat.



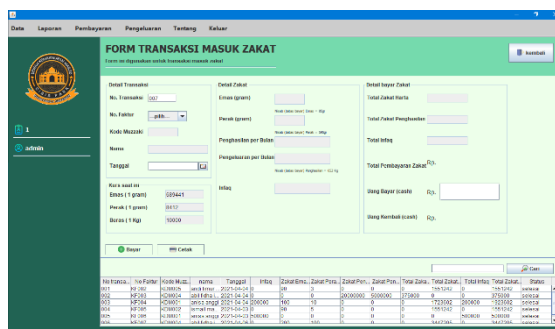
Gambar 6. Tampilan Login.

Pada gambar 6 terdapat tampilan *login* dari aplikasi sistem dimana digunakan untuk *admin* dan petugas masuk ke aplikasi. Jika *login* berhasil maka langsung masuk ke menu utama.



Gambar 7. Tampilan Menu Utama.

Pada gambar 7 terdapat menu utama yang ditampilkan setelah user melakukan *login*. Terdapat menu data, Laporan, Pembayaran, Pengeluaran, Tentang dan Keluar.



Gambar 8. Tampilan Form transaksi masuk zakat.

Pada gambar 8 terdapat form isi dari menu pembayaran zakat. yang berfungsi untuk mengkalkulasi jumlah total zakat yang akan dibayarkan oleh muzaki.

**Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)
 Masjid Cibis Park Bhumyamca Sekawan**
Jl. Raya Cilandak Kiri, RT13115, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

LAPORAN DATA PEMBAYARAN ZAKAT

Tanggal Cetak : Minggu 04 April 2021

Berikut ini adalah laporan data transaksi pembayaran zakat masjid cibis park Bhumyamca sekawan:

Tanggal	No.Transaksi	Kode	Nama Muzaki	Zakat Penghasilan	Zakat Harta	Infiq	Total Bayar	Status
04/04/2021	001	KEM005	andi umur prasetya	0	1.551.242	0	1.551.242	selesai
04/04/2021	002	KEM004	abdi fahri tarmal	375.000	0	0	375.000	selesai
04/04/2021	003	KEM001	anisa anggi	0	1.723.602	200.000	1.923.602	selesai
03/04/2021	004	KEM002	ramani marzuki	0	1.551.242	0	1.551.242	selesai
03/04/2021	005	KEM001	anisa anggi	0	0	500.000	500.000	selesai
04/04/2021	006	KEM004	abdi fahri tarmal	0	3.447.205	0	3.447.205	selesai

Total Zakat :Rp. 9.348.291

Jakarta, Minggu 04 April 2021
 Diketahui oleh,

Ketua	Bendahara
-------	-----------

Gambar 9. Tampilan Hasil Cetak Laporan data Transaksi Masuk.

Pada gambar 9 terdapat tampilan hasil cetak dari laporan data transaksi masuk. yang berfungsi untuk melihat laporan dari data transaksi masuk.

SIMPULAN

Sistem ini dapat mempermudah pengurus zakat (amil) dalam melakukan pendataan calon pembayar zakat (muzakki) maupun calon penerima zakat (mustahiq). Sistem ini dapat mempermudah dalam proses kalkulasi transaksi zakat, sehingga proses menjadi lebih cepat, efisien dan akurat. Serta dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pembayar zakat (muzakki) untuk terus menyalurkan zakatnya di Masjid Cibis Park. Sistem ini dapat memudahkan dalam mengelola dan mencari data zakat yang telah dihimpun jika dibutuhkan sewaktu-waktu. Dan mempermudah dalam pembuatan laporan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, I. (2011). Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 25. doi: 10.21580/ws.19.1.211
- Fathansyah. (2012). *Basis Data*. Bandung: Bandung: Informatika Bandung.
- Mulyati, S., Sujatmoko, B. A., Wira, T. I. M., Afif, R., & Pratama, R. A. (2013). Normalisasi Database Dan Migrasi Database Untuk Memudahkan Management Data. *Sebatik*, 22 No. 2, 124–129.
- Rianto, D. A., Assegaf, S., & Fernando, E. (2017). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Lokasi Minimarket Di Kota Jambi Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Media SISFO*, 9(2), 295–304.
- Safitri, A., & Damayanthi, D. (2021). Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(1), 18–42. doi: 1047467/elmal.v1i1.313
- Sari, S. Y., & Trisna, N. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Pengendalian Keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 25. doi: 10.36294/jurti.v3i1.684
- Sukanto, R. A., & Shalahuddin. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Bandung: Informatika.
- Suryadi, S. (2019). Implementasi normalisasi dalam perancangan database relational. *Jurnal Teknik Informatika*, 3(2), 1–5.
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Yasin, ahmad hadi. (2011). *Panduan Zakat Praktis*. Dompot Duafa.